

Lampiran 1

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN PENELITIAN

Pemberian informasi

Pada saat ini, saya Titian Mendrofa mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Imelda Medan sedang melakukan penelitian tentang **Persepsi Lansia Tentang Resiko Terjadinya Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pulo Brayan Medan.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi lansia tentang resiko terjadinya stroke pada penderita hipertensi di Puskesmas Pulo Brayan Tahun 2024. Pengumpulan data di penelitian ini menggunakan wawancara. Data yang dibutuhkan adalah data yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi lansia tentang resiko terjadinya stroke pada hipertensi. Penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi untuk mencegah peningkatan angka kejadian hipertensi di Indonesia .

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan terjamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian ini saja. Data mentah akan disimpan selama tiga tahun dalam bentuk soft copy dan hanya peneliti memiliki akses ke data tersebut. Identitas faskes dan petugas kesehatan yang mengisi data tidak dicantumkan.

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan proses dalam penelitian dengan judul **Persepsi Lansia Tentang Resiko Terjadinya Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pulo Brayan Medan.**, maka dengan ini saya:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Lama Bekerja :

Menyatakan **setuju** menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Medan, 2023

Partisipan,

()

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang hipertensi yang bapak/ibu alami saat ini.
2. Bagaimana menurut persepsi bapak dan ibu dalam penanggulangan hipertensi
3. Bagaimana pemahaman bapak dan ibu mengenai hipertensi
4. Apakah menurut bapak/ibu hipertensi ini membutuhkan penanganan yang serius
5. Apa saja upaya pengobatan yang sudah bapak dan ibu lakukan selama mengidap penyakit hipertensi
6. Apa saja yang menjadi hambatan bapak dan ibu dalam menangani penyakit hipertensi ini
7. Apa yang biasanya pertama sekali bapak dan ibu lakukan ketika ada tanda-tanda tekanan darah bapak dan ibu naik/tidak terkontrol
8. Menurut bapak dan ibu apa yang menyebabkan tekan darah bapak dan ibu menjadi tinggi/tidak terkontrol
9. Apa yang bapak dan ibu rasakan ketika mengalami tekanan darah tidak terkontrol
10. Bagaimana bentuk dukungan keluarga bapak dan ibu
11. Bagaimana bentuk dukungan dari petugas kesehatan yang ibu inginkan sehingga bisa mengontrol tekanan darah

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN

Kode Partisipan :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :
Waktu Wawancara :

Gambaran partisipan saat akan wawancara :

.....
.....
...
.....
...

Gambaran partisipan selama wawancara :

.....
.....
.....

Gambaran suasana tempat selama wawancara :

.....
.....
.....

Respon partisipan saat terminasi/selesai wawancara:

.....
.....

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Survei Awal



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 311.03/B/UIM/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth, :
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
Jl. Rotan No.1, Petisah Tengah
Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Titian Mendrofa
NIM : 2014201030
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Persepsi Lansia Tentang Resiko Terjadinya Stroke Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pulo Brayan Tahun 2024

Untuk melakukan survei awal di Puskesmas Pulo Brayan dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Medan, 03 April 2024

Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc : File

Lampiran 5 : Surat Balasan Survei Awal



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112
Telepon / Faksimile (061) 4520331
Laman dinkes.pemerintahkota.medan.go.id, Pos-el info@pemerintahkota.medan.go.id

Nomor : 440/ 157 . 05 /V/ 2024
Lampiran :
Hal : Izin Survei Awal

Medan, 06 Mei 2024

Kepada Yth :
Kepala UPT. Puskesmas
Pulo Brayan
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Universitas Imelda Medan (UIM), Nomor : 311.03/R/UIM/IV/2024, tanggal 03 April 2024, hal Permohonan Izin Survei Awal di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : TITIAN MENDROFA
NIM : 2014201030
Judul : Persepsi Lansia Tentang Risiko Terjadinya Stroke Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pulo Brayan Tahun 2024.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami:

1. Dapat menyetujui kegiatan Penelitian/ Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat Penelitian/ Riset membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian/ Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

An Kepala Dinas Kesehatan
Ka. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Rukun Ramadani Br Karo, SKM, MK M
Pembina (IV-a)
NIP 19830706 201101 2 010

Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Peneliti



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 841.03/B/UIM/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
Jl. Rotan No.1, Petisah Tengah
Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Titian Mendrofa
NIM : 2014201030
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Persepsi Lansia Tentang Resiko Terjadinya Stroke Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pulo Brayan Medan Tahun 2024

Untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pulo Brayan dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Juli 2024
Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc : File

Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112
Telepon / Faksimile (061) 4520331
Laman dinkes.pemkomedan.go.id, Pos-el dinkes@pemkomedan.go.id

22 Juli 2024

Nomor : 440/250 . 40 /VII/2024
Lamp :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth

Ka.UPT Puskesmas Pulo Brayan
Di -
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Imelda Medan (UIM), Nomor 841.03/B/UIM/VII/2024 Tanggal 12 Juli 2024 Perihal tentang Permohonan Izin Penelitian dengan judul " Persepsi Lansia tentang Resiko terjadinya Stroke pada penderita Hipertensi di Puskesmas Pulo Brayan Medan Tahun 2024. dengan ini Memberikan Kepada :

NO	NAMA	NIM
1.	Titian Mendrofa	2014201030

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan Izin Penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
3. Surat Keterangan ini hanya berlaku 1 Bulan Sejak di tandatangani .

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
KABID Sumber Daya Kesehatan,



Ruklan Ramadani Br.Karo,SKM, M.K.M
Rendani W/a)
NIP-19830706 201101 2 010

Lampiran 8 : Surat Permohonan Ethical Clearance

Medan, 09 Juli 2024

Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth :
Ketua Komite Etik
Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut :

Nama : Titian Mendrofa
Nim : 2014201030
Prodi : S1 Keperawatan
Waktu Penelitian : Juli 2024
Judul Proposal : Persepsi Lansia Tentang Resiko Terjadinya Stroke
Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pulo
Brayan Medan Tahun 2024

Bersama ini pula saya sampaikan Proposal Penelitian (terlampir).

Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Titian Mendrofa)

Lampiran 9 : Surat Kenaikan Ethical Clearance



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845.

PERSETUJUAN KOMITE ETIK
NO. 534/LPPM-UIM/VII/2024/e

Judul	Persepsi Lansia tentang Risiko Terjadinya Stroke pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pulo Brayan Medan 2024
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Titian Mendrofa
NIM	2014201030
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	10 Juli 2024
Program Studi	SI Keperawatan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriani Herlina, SKM., S.Kep., M.Biomed
NIDN: 0129056601

Lampiran 10 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

PASRTISIPAN 1

Peneliti : selamat pagi bu, perkenalkan nama saya Titian mendrofa mahasiswa dari universitas Imelda medan prodi S1 keperawatan semester 8. Jadi bu, tujuan saya kesini ingin melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif (wawancara), jika berkenan apakah ibu bisa meluangkan waktu sebentar untuk saya wawancarai bu?

Partisipan : iya dek boleh, silahkan

Peneliti : baik bu, disini judul penelitian saya yaitu Persepsi lansia tentang resiko terjadinya stroke pada penderita hipertensi. Saya ingin bertanya, bagaimana persepsi ibu terhadap penyakit hipertensi yang ibu alami selama ini?

Partisipan : ya persepsi nya saya harus rutin minum obat, pola makan dijaga, banyak berolahraga

Peneliti : berdasarkan persepsi ibu penyakit hipertensi yang ibu alami kalau misalnya ibu abaikan menurut ibu ada ngk resikonya terkena stroke?

Partisipan : ya tentu saja beresiko pada penyakit lainnya apalagi stroke

Peneliti : bagaimana pemahaman ibu tentang hipertensi yang ibu alami?

Partisipan : ya pemahaman ibu hipertensi ini bisa juga berasal dari keturunan, pola makan yang tidak baik bisa juga, perilaku sehari-hari juga

Peneliti : apakah ada lagi bu?

Partisipan : udah itu aja dek

Peneliti : baik bu, apakah menurut ibu hipertensi ini membutuhkan penanganan

serius?

Partisipan : ya perlu

Peneliti : apa saja upaya penanganan atau pengobatan yang sudah ibu lakukan selama mengalami hipertensi ?

Partisipan : makan obat teratur, pola makan diperbaiki, istirahat yang cukup, jangan terlalu banyak berpikir

Peneliti : ibu rutin berobat ngk bu

Partisipan : ya rutin wajib sekali sebulan ambil obatnya ke puskesmas

Peneliti : oh gitu ya bu, berarti udah berapa lama ibu menderita hipertensi

Partisipan : udah sekitar 2 tahun dek sejak 2022 habis covid, dulu nya saya darah rendah tapi kayaknya saya inu kata dokter faktor umur, karna dulu nya darah rendah terus paling tinggi 110 tapi sekarang sudah naik

Peneliti : sekarang udah berapa bu tekanan darah nya?

Partisipan : pernah sampai 180/90 itulah pertama sekali saya di tensi tapi puji tuhan setelah rutin minum obat sudah mulai normal kembali paling tinggi 135 sekarang

Peneliti :wah syukurlah bu, itu biasanya kalo tiba tiba ibu merasakan darah ibu naik apa penanganan pertama yang ibu lakukan dirumah selain berobat ke rumah sakit?

Partisipan : ya biasanya ibu minum jus timun, jus belimbing, istirahat yang cukup

Peneliti : apakah ibu tau tanda dan gejala dari hipertensi bu?

Partisipan : ya tau kalau tanda dan gejala nya sih pusing, gelisah, kadang sesak nafas gitu sama mual muntah. Tapi ibu tidak pernah merasakan tanda dan gejala tersebut ketika darah ibu naik kayak biasa saja

Peneliti : jadi apa yang ibu rasakan bu

Partisipan : ya nggak ada sih, sakit kepala pun tidak ada cuman tensi nya aja yang tinggi tapi keluhannya tidak ada seperti biasa aja, makanya pun ibu heran kok tensi nya bisa tinggi gitu.

Peneliti : oh berarti tidak merasakan apa apa ya bu. Ibu biasanya dapat informasi tentang hipertensi ini darimana bu?

Partisipan : ibu sering ikut ketika ada penyuluhan di puskesmas jadi disitu sering ada edukasi tentang hipertensi, kadang juga ada posyandu lansia jadi banyak mendapat informasi dari situ.

Peneliti : selain dari situ ada nggak ibu dapat informasi entah dari internet, keluarga atau yang lainnya

Partisipan : iya saya sering baca baca dari internet juga

Peneliti : baguslah bu, bagaimana dengan dukungan keluarga ibu terhadap penyakit ibu ?

Partisipan : baik, tidak ada masalah

Peneliti : berarti selama ibu sakit ada nggak hambatan atau kendala ibu dalam melakukan pengobatan bu?

Partisipan : ya puji tuhan enggak ada hambatan sejauh ini.

Peneliti : baiklah kalau begitu bu, terimakasih buat waktunya ya bu semoga sehat selalu

Partisipan : iya dek makasih.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 2

Peneliti : selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktu ibu. Ibu sibuk nggak?

Partisipan : enggak dek, ada apa ya dek

Peneliti : jadi gini bu, sebelumnya perkenalkan saya Titian mendrofa mahasiswa dari universitas Imelda medan, disini saya melakukan penelitian dengan judul persepsi lansia tentang resiko terjadinya stroke pada penderita Hipertensi. Jika ibu berkenan apakah ibu bisa meluangkan waktu sebentar untuk saya wawancarai berkisar 15-20 menit tentang penyakit hipertensi pada ibu.

Partisipan : oh iya boleh, silahkan dek

Peneliti : bagaimana persepsi ibu tentang penyakit hipertensi yang ibu alami selama ini

Partisipan : kalau persepsi ibu hipertensi ini harus rutin minum obat, rutin periksa tekanan darah ke puskesmas dan mengonsumsi makanan yang bisa mengurangi tekanan darah tinggi seperti jus

Peneliti : oh gitu ya bu, tapi ibu sering nggak mengikuti edukasi tentang hipertensi dari puskesmas terdekat bu

Partisipan : jarang dek, soalnya ibu sering sibuk jadi jarang ada waktu untuk ikut kegiatan seperti itu, tapi kadang ibu lihat-lihat di internet dek

Peneliti : berarti ibu kurang mengerti lah ya tentang penyakit hipertensi ini

Partisipan : iya dek

Peneliti : tapi ibu tau nggak tanda dan gejala dari hipertensi ini

Partisipan : kalau yang ibu rasakan tanda dan gejalanya kayak nyeri dada, nyeri belakang punggung, dan sering pusing juga

Peneliti : menurut ibu penyakit hipertensi ibu ini perlu penanganan serius ngk bu?

Partisipan : perlu

Peneliti : apa saja penanganan yang sudah ibu lakukan selama ini, selain berobat di rumah sakit ada nggak penanganan yang ibu lakukan

Partisipan : ada dek, kemarin ibu melakukan terapi bekam, terus sering minum jus timun juga dan berobat lah tentunya.

Peneliti : itu aja ya bu, pengobatan-pengobatan tradisional gitu ibu pernah nggak

Partisipan : enggak dek soalnya udah janji sama dokter tidak boleh melakukan pengobatan kampung

Peneliti : tapi ibu pernah nggak mengabaikan penyakit ibu

Partisipan : iya kadang mengabaikan juga dek, kadang merasa bosan gitu minum obat, kalau nggak bosan udah sembuh lah ibu ini dek

Peneliti : berarti menurut persepsi ibu ketika hipertensi ini diabaikan apakah akan beresiko pada penyakit stroke bu?

Partisipan : ya pasti beresiko sih karna kan hipertensi ini bisa menyebabkan penyumbatan pembuluh darah ke otak

Peneliti : berarti ibu sudah tau lah ya kalau hipertensi ini memang sangat beresiko pada terjadinya stroke

Partisipan : iya tau cuman itulah dek kadang bosan juga menghadapinya, apalagi ibu kan sering sibuk dari jam 8 ibu udah pergi kerja, ini saja ibu berobat izin dari kerjaan jadi kurang waktu lah dek.

Peneliti : berarti itu salah satu hambatan ibu ya, selain itu ada nggak hambatan ibu dalam melakukan penanganan penyakit ibu ini, entah susah ke rumah sakit gitu bu?

Partisipan : kalau itu enggak dek tetap lancar

Peneliti : untuk dukungan keluarga gimana bu

Partisipan : baik, Anak ibu semua sudah nikah tinggal satu lagi yang belum nikah yang dekat sama ibu, cuman dia sekarang ngekos karna kerja jadi jarang pulang kerumah. Anak ibu kerja di rumah sakit juga loh sama kayak kalian

Peneliti : berarti itulah anak ibu yang sering bawa ibu berobat

Partisipan : oh enggak juga, ibu biasanya pergi berobat sendiri

Peneliti : oh gitu ya bu, biasanya kalau tekanan darah ibu tiba tiba tinggi apa penanganan pertama yang ibu lakukan

Partisipan : langsung minum obat yang dari rumah sakit, kadang ibu kusuk juga, kadang minum jus, istirahat

Peneliti : ada nggak faktor keturunan untuk penyakit hipertensi ibu

Partisipan : oh ada bapak ibu udah sampai kena stroke, terus karna perilaku sehari hari juga kadang makan nggak benar, sering makan seafood sama daging

Peneliti : wah itu harus di ubah ya bu, kurangi makan makanan tinggi garam

Partisipan : iya dek

Peneliti : jadi ibu selama berobat bagaimana bentuk dukungan para petugas kesehatan bu apakah baik atau tidak

Partisipan : kalau menurut ibu sih pelayanannya baik

Peneliti : baguslah bu, udah berapa lama ibu menderita penyakit hipertensi

Partisipan : udah sekitar 8 tahunan gitulah dek

Peneliti : lumayan lama juga ya bu, baiklah kalau begitu bu itu saja dulu yang saya tanyakan terimakasih buat waktunya ya bu

Partisipan : iya dek sama sama, semoga sukses ya

Peneliti : amin,makasih bu.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 3

Peneliti : permisi pak, maaf mengganggu waktunya perkenalkan saya Titian mendrofa mahasiswa dari universitas Imelda medan prodi s1 keperawatan. Disini saya mau melakukan penelitian sebagai tugas akhir saya dengan cara wawancara pak. Jika bapak berkenan apakah bisa bapak meluangkan waktu sebentar untuk saya wawancarai terkait penyakit hipertensi

Partisipan : oh iya boleh

Peneliti : sebelumnya bapak sudah berapa lama menderita penyakit hipertensi pak?

Partisipan : sekitar 3-4 tahun gitulah nak

Peneliti : lama juga ya pak, itu biasanya kalau tekanan darah bapak naik apa yang bapak rasakan tanda dan gejala nya pak?

Partisipan : ya kalau saya tiba-tiba pusing, sakit kepala dan gelisah gitu berarti udah tanda-tanda tekanan saya naik

Peneliti : kalau udah begitu biasanya apa penanganan pertama yang bapak lakukan

Partisipan : istirahat, minum obat, minum jus timun sama jus belimbing, kadang minta dipijit sama cucu

Peneliti : **oh gitu, bagaimana persepsi bapak terkait penyakit hipertensi ini?**

Partisipan : ya menurut saya sih hipertensi ini tidak terlalu berbahaya karna seiring bertambahnya usia juga kan wajar tekanan darah makin tinggi, jadi tidak perlu ditangani dengan serius

Peneliti : wah kalau begitu bapak sering mengabaikan penyakit bapak ini ?

Partisipan : iya kadang sih kayak biarin aja nanti juga sembuh sendiri, tapi kadang

berobat juga sesekali kalau memang sudah tidak tahan

Peneliti : apakah bapak pernah mendengarkan edukasi tentang hipertensi dari puskesmas atau ikut penyuluhan gitu pak

Partisipan : belum nak, kadang bapak malas ikut acara-acara seperti itu

Peneliti : tapi pernah nggak bapak mencarita atau mendapat informasi terkait hipertensi ini

Partisipan : paling kalau cerita cerita sama keluarga, tetangga, kadang juga baca di internet.

Peneliti : tapi bapak tau nggak kalau hipertensi ini jika tidak ditangani dengan serius akan beresiko pada penyakit lainnya seperti stroke?

Partisipan : tidak tau nak

Peneliti : nah saya mau ngasih tau sama bapak, hipertensi ini perlu penanganan serius ya pak jangan di abaikan karna dia bisa beresiko pada terjadinya stroke, meskipun bapak bilang tadi karna faktor usia tapi tetap saja harus di obati dengan serius

Partisipan : oh gitu ya nak, bapak tidak tau karna sudah tua juga nak

Peneliti : iya pak, berarti selama ini ada nggak hambatan bapak dalam penanganan hipertensi ini

Partisipan : inilah nak bapak kadang kewalahan kalau mau berobat tidak ada yang temani, anak saya semua sudah nikah bapak tinggal sendiri.

Peneliti : gitu ya pak, jadi bapak kalau berobat gimana pak

Partisipan : kadang pergi sendiri lah nak, kadang juga ada teman bapak yang antarin atau kalau cucu saya kesini.

Peneliti : oh gitu ya pak, apa saja penanganan yang sudah bapak lakukan semenjak menderita penyakit hipertensi

Partisipan : cuman itulah nak ke puskesmas ambil obat, kadang juga dibawain cucu jus timun

Peneliti : bapak pernah nggak mengikuti edukasi entah di puskesmas tentang hipertensi

Partisipan : pernah sih kemarin nak, cuman bapak sudah lupa

Peneliti : baik pak, kalau begitu sekian untuk wawancara saya hari ini terimakasih buat waktu nya, bapak tetap jaga kesehatan, rutin minum obat jangan mengabaikan lagi ya pak

Partisipan : iya nak makasih.

TRANSKRIP WAWANCARA

PASRTISIPAN 4 (nurhayati)

Peneliti : Selamat siang ibu, sebelum saya mewawancarai ibu izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya. Perkenalkan nama saya Titian Mendrofa dari kampus universitas Imelda medan prodi S1 keperawatan semester 8. Jadi bu, tujuan saya kesini ingin melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif (wawancara) berjudul tentang Persepsi Lansia Tentang Resiko Terjadinya Stroke Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pulo Brayon Medan , apakah ibu bersedia menjadi partisipan kami bu

Partisipan Nurhayati : selamat siang sus, iyah sus saya bersedia

Peneliti : jadi gini bu saya mau nanya bagaimana persepsi/tanggapan ibu tentang

penyakit hipertensi yang ibu alami selama ini

Partisipan : ya persepsi saya hipertensi ini akan sembuh dengan sendirinya,lagian karna udah faktor usia juga jadi wajar tekanan darah makin naik

Peneliti : gitu ya bu berarti menurut ibu hipertensi ini perlu penanganan yang serius apa tidak bu

Partisipan : menurut saya sih ya tidak perlu penanganan yang serius, yang penting rajin minum obat saja

Peneliti : iya yah bu, menurut persepsi ibu kenapa hipertensi tidak butuh penanganan yang serius

Partisipan :gak mau terlalu dipikirkan karena dapat mengganggu pikiran

Peneliti : apa saja yang ibu rasakan pada saat tekanan darah tinggi/tidak terkontrol

Partisipan : biasanya kalo tekanan darah saya naik saya merasakan pening dan serasa mau jatuh

Peneliti : jadi apa yang biasanya ibu lakukan untuk penanganan pertama sebelum pengobatan ke puskesmas

Partisipan : langsung meminum obat,istirahat yang cukup setelah itu yah dapat melakukan aktivitas kembali lagi lah

Peneliti : ibu pernah terpikirkan atau takut nggak kalau hipertensi ini akan beresiko pada terjadinya stroke ketika sering diabaikan

Partisipan : merasa takut lah sus

Peneliti : nah makanya ibu jangan suka mengabaikan penyakit ibu ya. Tapi semenjak ibu mengidap penyakit hipertensi ibu rutin nggak berobat ke puskesmas

Partisipan ; biasanya saya berobat 4x dalam 1 bulan saja dek,itupun saya berobat

kalau saya merasa pusing, dan lemas saja

Peneliti : apakah ada hambatan yang ibu alami selama proses pengobatan hipertensi

Partisipan : tidak ada kendala selama pengobatan yang penting kalo sakit langsung berobat saja ke puskesmas

Peneliti : bagaimana dukungan keluarga terhadap penyakit hipertensi

Partisipan : kalo dukungan keluarga sih sudah pasti ada dek ,kan gak mungkin kita sakit gak ada yg peduli hehehe

Peneliti : oh iya bu, ibu biasanya dapat informasi terkait hipertensi ini darimana bu

Partisipan : ibu sering ikut posyandu lansia jadi disitu para perawat sering melakukan edukasi tentang hipertensi nak, kadang sharing sama keluarga juga

Peneliti : berarti sudah lumayan paham lah ya bu terkait hipertensi ini, kalau boleh tau sudah berapa lama ibu mengalami penyakit hipertensi

Partisipan ; kurang lebih 30 tahunan gitu dek ,karna ini penyakit hipertensinya penyakit keturunan dari bapak dek ,bahkan anak sama saudara lainnya mengidap penyakit yang sama juga dek

Peneliti : ohh..begitu yah ibu ,jadi bagaimana menurut ibu pelayanan dari petugas kesehatan

Partisipan : baik ,sangat bagus

Peneliti : baiklah kalau begitu bu, sekian dulu yang saya tanyakan hari ini nanti kalau ada yang ingin saya tanyakan lagi boleh kan bu jumpai ibu

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 5

Peneliti : bagaimana persepsi/tanggapan bapak tentang penyakit hipertensi yang

bapak alami

Partisipan Lian : hipertensi ini sangat berbahaya sus, harus rutin minum obat

Peneliti : iya bener sekali pak, berarti bapak rutin kan minum obat

Partisipan : rutin dek 4 kali sebulan ambil obat ke puskesmas

Peneliti : baguslah pak, apakah menurut bapak penanganan hipertensi itu sangat penting untuk dilakukan

Partisipan : oh penting lah dek, sangat penting pun karna kemarin sempat keluar darah dari lubang hidung dan mulut jadi harus segera ditangani

Peneliti : iya yah pak, menurut bapak hipertensi ini beresiko pada terjadinya stroke gak

Partisipan : yah menurut bapak sih tidak beresiko

Peneliti : bapak pernah nggak mendapat informasi terkait hipertensi ini

Partisipan : keluarga saya sering memberi informasi kayak obat-obatan, pernah juga ikut penyuluhan tentang hipertensi di puskesmas

Peneliti : oh gitu ya pak, tapi bapak pernah gak mengabaikan penyakit hipertensi ini

Partisipan : oh iya dek dulu bapak mengabaikannya karna bapak merasa bodoh amat lah ,tetapi setelah dipikir-pikir juga hipertensi ini gak boleh di abaikan dek karna kemarin saya sempat diopname gara-gara mengabaikan hipertensi

Peneliti : apa saja upaya pengobatan yang telah bapak lakukan ,minum obat atau terapi lainnya gitu

Partisipan : iyah kemarin langsung ke puskesmas dulu dek ,habis itu dirujuk ke rs,kalo terapi sih gak ada dek paling kalo merasa pusing langsung minum obat

dulu,kadang juga meminum jus timun dan jus belimbing

Peneliti : apakah ada hambatan yang bapak alami selama pengobatan hipertensi

Partisipan : gak ada hambatan lancar-lancar saja dek

Peneliti : apakah bapak tau tanda dan gejala ketika tekanan darah bapak tiba tiba tinggi /tidak terkontrol

Partisipan : tanda dan gejalanya sih merasa peninglah badan lemas ,yah namanya tekanan darah kita naik itu serasa tegang semua saraf kita dek jadi gak bisa ngapa-ngapain lagi kecuali tidur dan minum obat itu saja dek

Peneliti : apa yang pertama sekali bapak lakukan untuk penanganan hipertensi sebelum ke puskesmas

Partisipan :oh iyah dek kemarin saya sempat terapi bekam , minum jus, minum obat udah itu saja dek

Peneliti : semenjak bapak mengidap penyakit hipertensi apakah bapak rutin berobat ke puskesmas

Partisipan ; gak dek saya baru-baru ini saja ke puskesmas berobat dek bisa dibilang baru 5 hari karna saya juga baru keluar dari rumah sakit dek

Peneliti : apakah ada hambatan yang ibu alami selama proses pengobatan hipertensi

Partisipan : tidak ada kendala selama pengobatan yang penting kalo sakit langsung berobat saja ke puskesmas

Peneliti : bagaimana dukungan keluarga terhadap penyakit hipertensi

Partisipan : kalo dukungan keluarga sih sudah pasti ada dek ,kan gak mungkin kita sakit gak ada yg peduli ...ha..ha..ha..ha

Peneliti : sudah berapa lama bapak mengalami penyakit hipertensi

Partisipan ; karna ini penyakit hipertensinya penyakit keturunan dari bapak dek ,bahkan anak sama saudara lainnya mengidap penyakit yang sama juga dek

Peneliti : ohh..begitu yah pak ,jadi bagaimana menurut bapak pelayanan dari petugas kesehatan

Partisipan : baik ,sangat bagus

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 6

Peneliti : bu lagi berobat apa?

Partisipan : lagi ambil obat hipertensi dek

Peneliti : wah pas sekali, jadi gini bu saya mahasiswa dari universitas Imelda medan disini saya mau melakukan penelitian terkait penyakit hipertensi, jika ibu berkenan apakah saya bisa minta waktu ibu sebentar untuk saya tanya-tanya mengenai penyakit ibu?

Partisipan : oh boleh dek sembari nunggu dipanggil juga untuk ambil obat

Peneliti : bagaimana persepsi ibu terhadap penyakit hipertensi yang ibu alami

Partisipan : ya kalau persepsi ibu, hipertensi ini hal yang wajar karna ibu kan kenak hipertensi karna faktor keturunan juga terus mungkin faktor umur juga

Peneliti : apakah menurut ibu penanganan hipertensi itu sangat penting untuk dilakukan

Partisipan : oh penanganan penting lah dek ,sangat sangat penting pun

Peneliti : hehe berarti ibu sudah lumayan mengerti lah ya tentang penyakit hipertensi ini

Partisipan : lumayan lah dek karna kadang ikut porsyandu lansia juga kan disana kadang ada edukasi tentang hipertensi, terus ibu baca baca juga dari internet atau sosial media

Peneliti : wah baguslah ibu gali informasi terus ya bu, sepengetahuan ibu ketika hipertensi ini tidak ditangani dengan serius apakah akan beresiko pada stroke bu?

Partisipan : yah menurut ibuk sih gimana yah dek kurang tau, cuman pernah saya dengar pas edukasi kemarin kalau hipertensi banyak resiko ke penyakit lain cuman kalau ke stroke kurang tau

Peneliti : oh iya bu sekalian juga saya ngasih tau ke ibu kalau hipertensi ini bisa ya bu beresiko pada terjadinya stroke kalau ibu sering mengabaikan, tidak minum obat

bisa menyebabkan penyumbatan pembuluh darah bu, jadi suplai darah ke otak itu kurang itulah nanti kenapa bisa terjadi stroke

Partisipan : iya yah dek, jadi takut ibu

Peneliti : iya bu, tapi ibu pernah gak mengabaikan penyakit hipertensi ini

Partisipan : oh iya dek pernah mengabaikannya karna ibu sering makan makanan seafood seperti udang ,apalagi udang tuh kan enak jadi saya makan banyak ,setelah itu saya merasa pusing

Peneliti : nah inilah sebuah kesalahan bu, sebenarnya boleh bu makan makanan seperti seafood,daging tapi tetap ada batasan nya ya bu supaya tidak memicu naiknya tekanan darah ibu

Partisipan : iya dek nanti dikurangi lah dek ibu pun takut

Peneliti : iya bu, apa saja upaya pengobatan yang telah ibu lakukan selama ini bu, entah berobat atau terapi gitu

Partisipan : berobat kepuskesmas, iyah ada juga terapi bekam dek,terkadang kalo merasa pusing langsung minum obat dulu,kadang juga meminum jus timun sama nenas

Peneliti : apakah ada hambatan yang ibu alami selama pengobatan hipertensi

Partisipan : gak ada hambatan lancar-lancar saja dek.

Peneliti : apa yang ibu rasakan ketika tekanan darah ibu tinggi /tidak terkontrol

Partisipan : merasa pening dek badan lemas, gelisah gitu, terus kadang pandangan ibu kabur jadi gak bisa ngapa-ngapain lagi kecuali tidur dan minum obat itu saja dek

Peneliti : apa yang pertama sekali ibu lakukan untuk penanganan hipertensi

sebelum ke puskesmas

Partisipan :oh iyah dek kemarin saya sempat terapi bekham , minum jus, minum obat udah itu saja dek

Peneliti : semenjak ibu mengidap penyakit hipertensi apakah ibu rutin berobat ke puskesmas

Partisipan ; gak dek cuman kalo lagi sakit ajah baru ke puskesmas berobat dek

Peneliti : apakah ada hambatan yang ibu alami selama proses pengobatan hipertensi

Partisipan : tidak ada kendala selama pengobatan yang penting kalo sakit langsung berobat saja ke puskesmas

Peneliti : bagaimana dukungan keluarga terhadap penyakit hipertensi

Partisipan : kalo dukungan keluarga sih sudah pasti ada dek ,kan gak mungkin kita sakit gak ada yg peduli ...ha..ha..ha..ha

Peneliti : sudah berapa lama ibu mengalami penyakit hipertensi

Partisipan ; karna ini penyakit hipertensinya penyakit keturunan dari bapak dek ,bahkan anak sama saudara lainnya mengidap penyakit yang sama juga dek ,terkadang juga tekanan darah itukan bisa naik /tidak terkontrol bisa jadi karena makanan junkfood ,seafood dan lain-lain nya

Peneliti : ohh..begitu yah buk ,jadi bagaimana menurut ibuk pelayanan dari petugas kesehatan

Partisipan : baik ,sangat bagus

Lampiran 11 : Foto Dokumentasi



